

PERILAKU SEXTING REMAJA DI KOTA DEPOK

BIMBINGAN DAN KONSELING

(2022)

Arif Rizki Agung Supriyatna

ABSTRAK

Penelitian survey ini bertujuan untuk mengetahui tingkat perilaku sexting remaja di Kota Depok. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif dengan subjek penelitian berjumlah 399 peserta didik. Pengambilan sampel menggunakan teknik *Convenience* atau *accidental sampling*. Penelitian ini menggunakan alat ukur *Sexting Behavior Questionnaire* (SBQ) yang diadaptasi oleh Raharjo, Hapsari, dan Saputra (2015) yang disusun berdasarkan konsep milik Gordon-Messer (2013). Teknik analisis data untuk memperoleh perilaku sexting remaja menggunakan aplikasi Microsoft Excel. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perilaku sexting remaja di Kota Depok memperoleh skor rata-rata 8 dari total skor 12. Skor tersebut menunjukkan bahwa rata-rata siswa di SMK se-Kota Depok berada pada kategorisasi Sedang pada perilaku sexting dari total skor tertinggi yaitu 12. Berdasarkan jenis kelamin diketahui bahwa siswa laki-laki memperoleh persentase lebih tinggi sebesar 58% daripada perempuan sebesar 42%. Berdasarkan jenjang kelas, diketahui bahwa siswa kelas XI (36%) dan kelas XII (46%) lebih cenderung melakukan perilaku sexting dibandingkan siswa kelas X (18%). Berdasarkan usia siswa dengan usia dengan usia 17 tahun lebih banyak melakukan perilaku sexting dengan persentase dengan jumlah 50%, kemudian usia 18 lebih sering melakukan perilaku sexting dengan persentase 20%, selanjutnya usia 16 tahun lebih sering melakukan perilaku sexting dengan persentase 18 %, dan terakhir usia 15 lebih sering melakukan perilaku sexting dengan persentase sebesar 3%. Artinya dapat disimpulkan bahwa remaja di Kota Depok cenderung melakukan perilaku sexting.

Kata Kunci : *Sexting*, Remaja

TEENAGE SEXTING BEHAVIOR IN DEPOK CITY

GUIDANCE AND COUNSELING

(2022)

Arif Rizki Agung Supriyatna

ABSTRACT

This survey research aims to determine the level of adolescent sexting behavior in Depok City. This study uses a quantitative descriptive method with research subjects totaling 399 students. Sampling using the Convenience technique or accidental sampling. This study uses the Sexting Behavior Questionnaire (SBQ) which was adapted by Raharjo, Hapsari, and Saputra (2015) which was compiled based on the concept of Gordon-Messer (2013). Data analysis technique to obtain adolescent sexting behavior using Microsoft Excel application. The results showed that adolescent sexting behavior in Depok City obtained an average score of 8 out of a total score of 12. This score indicates that the average student in Vocational Schools in Depok City is in the Medium categorization on sexting behavior from the highest total score, which is 12 in the category Tall. Based on gender, it is known that male students get a higher percentage of 58% than female students by 42%. Based on grade level, it is known that grade XI (36%) and grade XII (46%) students are more likely to engage in male sexting than grade X students (18%). Based on the age of students with the age of 17 years doing more sexting behavior with a percentage of 50%, then age 18 more often doing sexting behavior with a percentage of 20%, then the age of 16 years doing sexting behavior more often with a percentage of 18%, and finally age 15 more often engage in sexting behavior with a percentage of 3%. This means that it can be concluded that adolescents in Depok City tend to engage in sexting behavior.

Keywords : Sexting, Adolescent